

**PEMASARAN KUBIS DI SUB TERMINAL AGRIBISNIS
MANTUNG**

SKRIPSI



Oleh :

**YULIANA LESI HELTI
2015310102**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Transportasi merupakan bagian penting dari kehidupan bangsa Indonesia, dan lalu lintas dan angkutan jalan harus diselenggarakan dalam suatu sistem transportasi nasional yang terintegrasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan pelayanan transportasi yang nyaman, nyaman, cepat, lancar, dan murah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran sayur kubis dan untuk mengetahui peran ojek sayur dalam meningkatkan pemasaran kubis di Sub Terminal Agribisnis Mantung Desa Ngabab, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Narasumber dari penelitian ini berjumlah 10 orang ojek sayur dengan memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan, data sekunder diperoleh melalui lembaga atau instansi terkait. Metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan skala likert untuk pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran pemasaran sayur yang ada di Sub Terminal Agribisnis Mantung ada 3 pola saluran pemasaran dan dari ketiga saluran hanya saluran III yang digunakan di Sub Terminal Agribisnis Mantung, hal ini disebabkan karena panjang pendeknya pola saluran pemasaran mempengaruhi harga kubis di pasaran, apabila melibatkan banyak lembaga pemasaran maka akan berdampak pula pada harga yang harus dibayar oleh konsumen. Ojek sayur berperan dalam meningkatkan pemasaran sayur kubis karena pengangkutan sayur yang cepat berpengaruh terhadap kualitas sayur sehingga membuat harga sayur tidak berkurang. Dengan kualitas sayur yang bagus dapat menarik pembeli dalam proses penjualannya.

Kata Kunci: Ojek Sayur, Pemasaran Kubis.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu alat yang paling penting dalam kehidupan manusia adalah transportasi, transportasi sangatlah penting dalam angkutan maka dari itu karena pentingnya transportasi dalam kehidupan manusia maka lalu lintas dan angkutan jalan harus ditata dengan rapi .. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ojek adalah kendaraan, biasanya sepeda atau sepeda motor, yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang. Penelitian ini tentang ojek sayur yang membantu pengemudi mengangkut barang dengan mengendarai sepeda motor. Ini merupakan bidang yang penting karena jasa transportasi atau pengangkutan barang sangat penting. Kegiatan dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Ada beragam pilihan transportasi di Indonesia, antara lain transportasi darat, laut, dan udara.. Dalam hal ini, penelitian mengacu pada ojek. Jasa angkutan ojek sayur adalah jasa angkutan dengan menggunakan kendaraan bermotor roda dua yang telah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga cocok untuk mengangkut sayur-sayuran. Usaha angkutan ojek sayur merupakan bagian dari bidang jasa ojek barang, yang merupakan jasa yang sedang populer di masyarakat pedesaan.. Dalam dunia pertanian, transportasi tidak hanya mempengaruhi hasil produksi, tetapi juga kualitas produksi. Mengingat produk hortikultura harus dikonsumsi dalam bentuk segar, maka mudah rusak jika tidak ditangani dengan baik sehingga menimbulkan kerugian bagi petani (Zulkarnain, 2010). Masyarakat membutuhkan jasa produksi untuk memindahkan atau mengirim barang ke tempat lain..

Pemasaran merupakan bagian penting dari industri pertanian. Kegiatan pemasaran ini berkaitan dengan tingkat harga yang diterima petani sehingga secara umum mempengaruhi pendapatan petani. Pemasaran yang tidak efisien seperti pasar yang tidak kompetitif, rantai pemasaran yang terlalu panjang, transportasi dan infrastruktur yang tidak memadai, serta sistem pemasaran yang tidak sehat adalah masalah yang umumnya mempengaruhi tingkat harga yang didapat petani. Pemerintah telah mengembangkan konsep pasar modern yang disebut sub terminal agribisnis (STA). Hal ini bertujuan untuk menaikkan harga yang diterima petani atas fenomena pertumbuhan dalam pemasaran produk pertanian... Berdasarkan data pusat statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura 2016, produksi sayuran di Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2015 rata-rata mengalami penurunan drastis kecuali kubis.

Tabel 1. Produksi Sayuran di Indonesia pada tahun 2011-2015

Komoditi	Produksi (Ton)				
	2011	2012	2013	2014	2015

Kubis	1.363.741	1.450.037	1.480.625	1.435.833	1.443.232
Sawi	580.969	594.911	635.728	602.468	600.188
Bawang Daun	526.774	598.805	579.973	584.624	512.496
Wortel	526.917	465.527	512.112	495.798	522.520
Kembang kol	113.491	135.837	151.288	136.508	118.388
Bayam	140.980	134.159	150.085	160.247	148.289

Sumber : Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura, 2016

Penurunan produksi sayuran disebabkan oleh faktor bencana alam turut menjadi pendorong penurunan produksi sayuran di Indonesia, di samping gangguan cuaca.

Tabel 2. Perkembangan Produksi Sayuran di Jawa Timur

Komoditi	Produksi (ton)				
	2012	2013	2014	2015	2016
Kentang	127.257	189.864	208.270	212.173	227.996
Bawang Merah	276.020	243.087	293.179	277.121	304.521
Kubis	197.303	197.475	201.358	199.311	236.657
Tomat	55.381	63.430	64.851	59.180	60.719

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur, 2017

Dilihat pada tabel 2 diatas menjelaskan perkembangan produksi sayuran di Jawa Timur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sayur kubis menduduki peringkat kedua setelah bawang merah dalam produksi sayuran di Jawa Timur. Kecamatan pujon merupakan kecamatan yang letak geografisnya berpotensi dan strategis dalam menghasilkan produk hasil bumi seperti sayuran. Pemerintah Kabupaten Malang berdasarkan SK Bupati No 40 Tahun 2002 bekerjasama dengan Pemerintah Desa Ngroto Kecamatan Pujon merealisasikan suatu institusi pelayanan pemasaran yang dinamakan Sub Terminal Agribisnis (STA) Mantung..

. Kebutuhan sayuran di pasar tersebut akan lebih baik jika kualitas sayur masih dalam keadaan segar, sayuran yang segar banyak diminati konsumen. Oleh karena itu petani berusaha untuk dapat memasarkan sayurannya dalam keadaan segar agar petani mampu bersaing dengan petani sayuran yang lain dan petani bisa menjadi langganan pemasok sayur di Sub Terminal Agribisnis Mantung. Selain memperhatikan kualitas sayur, petani juga memikirkan ketika petani sayur tidak bisa mengantar sayuran ke

pasar tetapi tetap ingin sayurinya dijual petani sayur bisa menggunakan jasa ojek sayur. Ojek sayur bisa digunakan karena waktu pengantarannya yang cepat ke tempat tujuan sehingga sayur masih dalam keadaan segar dan harga pengangkutan menggunakan ojek sayur masih bisa dijangkau oleh petani. Dengan adanya ojek sayur petani bisa lebih mudah memasarkan hasil produksinya ke masyarakat, disamping itu tukang ojek sayur juga mendapatkan penghasilan tambahan. Semakin banyak hasil produksi petani yang dipasarkan maka semakin meningkat pemasaran di Sub Terminal Agribisnis Mantung.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana saluran pemasaran sayur kubis di Sub Terminal Agribisnis Mantung Desa Ngabab Kecamatan Pujon Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana peran ojek sayur dalam meningkatkan pemasaran sayur di Sub Terminal Agribisnis Mantung Desa Ngabab Kecamatan Pujon Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran sayur kubis di Sub Terminal Agribisnis Mantung Desa Ngabab, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui peran ojek sayur kubis dalam meningkatkan pemasaran di Sub Terminal Agribisnis Mantung Desa Ngabab, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya
2. Dapat menambah referensi bagi peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. 2016. Pengaruh harga, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen kebab kingabi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(1).
- Ariningsih, G. A. D., Putri, N. P. A. A., Pare, A. M. S. I., dan Pratiwi, L. P. K. 2018. Persepsi Masyarakat Tani Penerapan Dewasa Ayu Dalam Upaya Menghindarkan Petani Dari Kerugian Akibat Hama Dan Penyakit Tanaman Padi Pada Pertanian. *Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 8(16):26-31.
- Asmarantaka, R.W. 2012. Pemasaran Agribisnis (*Agrimarketing*). Bogor: Departemen Agribisnis FEM-IPB.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Malang. 2016. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sawi Tahun 2015-2016. Badan Pusat Statistik Kota Malang.
- Baladina. 2012. Analisis Struktur, Perilaku, dan Penampilan Pasar Wortel di Sub Terminal Agribisnis (STA) Mantung (Kasur pada sentra produksi wortel di Desa Tawang Sari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). Vol. 12(2).
- Cahyono, W. 2013. Analisis Efisiensi Pemasaran Sayuran Wortel di Sub Terminal Agribisnis (STA) Kabupaten Karanganyar (*Doctoral dissertation*, UNS (Sebelas Maret University)).
- Direktoral Jenderal Tanaman Hortikultural. 2016. Data Produksi Hortikultur
- Fitriani, A. A. 2018. Analisis Perbedaan Pendapatan Ojek Sepeda Motor Berbasis Online di Kota Surabaya (*Doctoral dissertation*, Universitas 17 Agustus 1945).
- Gerald, T. 2013. Bauran Pemasaran Pengaruhnya Terhadap Penjualan Sepeda Motor Yamaha Di PT. Sarana Niaga Megah Kerta Manado, *Jurnal EMBA*, Vol.1, Hal. 1291-1301
- Hendriasto, R., Handayani, M., Suswadi, S., dan Prasetyowati, K. 2019. Kajian Efisiensi Pemasaran Kubis (*Brassica oleracea*) Studi Kasus Di Kelompok Tani Sumber Makmur Desa Conto Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Agrineca*. Vol 19(2):1-10.
- Illustri, I. 2018. Hubungan Antara Komunikasi Dengan Stress Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Tahun 2017. *Proceeding Of The Urecol*, hal 139-146.
- Indonesia Tahun 2011-2015. Direktoral Jenderal Tanaman Hortikultura. Jakarta.
- Iqbal, M., Priatna, H., dan Handayani, N. 2020. Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Dan Efektivitas Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Tujuh Pilar Sarana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, Vol 11(3): 1-15.
- Istanto, I., Roessali, W., dan Setiadi, A. 2016. Analisis Pemasaran Kubis (*Brassica Oleracea L. Var. Cagitata L*) Di Sub Terminal Agribisnis (STA) Jetis Kabupaten Semarang. *Mediagro: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Vol 12(2).

- Kartiano, M. 2014. Makalah Pemasaran Produk Pertanian.
- Kotler, P. 2015. Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi Kesebelas. PT. Indeks, Jakarta.
- Lestari, P. 2012. *Perfomance and Continuity Prospect of Sub Terminal Agribisnis Sewukan, Kabupaten Magelang in increasing Farmer's Wealth in Merapi Merbabu Area after Merapi Eruption*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Vol. 8 Hal. 65-75.
- Lestari, P. F. 2019. Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Jasa Transportasi Gojek Online Di Yogyakarta (*Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*).
- Manambe, H. F., Lopian, J. S., dan Soegoto, A. S. 2019. Kualitas Produk, Harga Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Rumah Makan Rosita Manado). Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol 7(4).
- Nahrudin, Muclash, M. Syukur. 2012. Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pasar Agribisnis Di Desa Sumilan Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Vol.2(1): 69-77.
- Purwanda, E., dan Harahap, E. A. 2015. Pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). Jurnal Akuntansi. Vol 19(3):357-369.
- Raden. 2018. Metode Perhitungan Skala Likert Persentase dan Interval. <https://www.slideshare.net/wijayaraden/skala-likert-metode-perhitungan-persentase-dan-interval>. (Diakses 10 Februari 2020).
- Ramdani, S. 2020. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Petani Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru (*Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin*)
- Setiadi, I. 2016. Analisis Pemasaran Kubis (*Brassica oleracea L. var. cagitata L*) Di Sub Terminal Agribisnis Jetis Kabupaten Semarang. Vol.12(2): 1-10.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung.
- Sukardi. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Sebelas Maret Surakarta:University Press
- Sulistiyowati, A., & Muazansyah, I. 2019. Optimalisasi Pengelolaan Dan Pelayanan Transportasi Umum (Studi Pada “Suroboyo Bus” Di Surabaya). *In Iapa Proceedings Conference* (hal. 152-165).
- Taufan, J., Ardisal, A., Damri, D., dan Arise, A. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik. Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus. Vol 2(2):19-24.
- Thamrin, A. 2014. Manajemen Pemasaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Yasin, M., dan Priyono, J. 2016. Analisis faktor usia, gaji dan beban tanggungan terhadap produksi home industri sepatu di Sidoarjo (Studi kasus di Kecamatan Krian). JEB17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 1(01).

Zein, D. R., Setyaningrum, R., dan Marlinae, L. 2016. Pengaruh usia, pendidikan dan jaminan sosial terhadap kepuasan kerja karyawan bagian operator di PT. Cakrawala Putra Bersama. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(2), 38-44.

Zulkarnain. 2010. *Dasar- Dasar Hortikultura*. Bumi Aksara. Jakarta